



HASIL DISKUSI KELOMPOK FGD 1 – 21 Maret 2019

A. Pemanfaatan dan Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Keanekaragaman Hayati yang Berkelanjutan

SUB-KOMPONEN	ISU	PILIHAN KEBIJAKAN/AKSI	CATATAN
A. Pemanfaatan dan Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Keanekaragaman Hayati yang Berkelanjutan	A.1. Perlindungan dan perbaikan ekosistem dan jasa lingkungan hidup perkotaan	1. Memfasilitasi konservasi, regenerasi, restorasi, dan ketahanan ekosistem di tengah tantangan baru yang semakin berkembang	<ul style="list-style-type: none"> - Penetapan kawasan hutan kota - Perencanaan kebun raya - Konservasi kawasan pesisir, termasuk mangrove di luar taman nasional & cagar alam - Kebijakan naturalisasi sungai
		2. Mengadopsi gaya hidup sehat yang harmonis dengan alam	<ul style="list-style-type: none"> - Gaya hidup yang ramah lingkungan - Membangun jalur pejalan kaki dan pesepeda yang nyaman - Pelarangan plastik sekali pakai - Taman Maju Bersama (RTH) sebagai fungsi ekologis dan sosial - Pertanian perkotaan - Optimalisasi transportasi massal, terutama yang berbahan bakar ramah lingkungan - Memperluas akses terhadap bahan bakar ramah lingkungan (perlu koordinasi dengan pemerintah pusat)
		3. Mengurangi emisi gas rumah kaca dan polusi udara	<ul style="list-style-type: none"> - Mengurangi emisi dari sektor transportasi (perlu koordinasi dengan Pemerintah) - Kampanye penggunaan transportasi publik - Park and ride yang terpadu dengan sistem transportasi publik - Insentif dan disinsentif parkir (subsidi silang dengan park and ride)
		4. Memberikan perhatian khusus pada kawasan delta, daerah pesisir, dan kawasan rawan kerusakan lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> - Pembayaran jasa lingkungan (hibah kepada kawasan sekitar DKI) - Penetapan dan pengendalian pemanfaatan sempadan sungai, waduk, dan pantai
		5. Meminimalisasi semua jenis limbah dan bahan kimia berbahaya	<ul style="list-style-type: none"> - IPAL industri - IPAL komunal untuk industri kecil dan rumah tangga - Kerja sama dengan swasta untuk pengolahan limbah B3

A. Pemanfaatan dan Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Keanekaragaman Hayati yang Berkelanjutan

SUB-KOMPONEN	ISU	PILIHAN KEBIJAKAN/AKSI	CATATAN
A. Pemanfaatan dan Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Keanekaragaman Hayati yang Berkelanjutan	A.2. Konservasi dan pemanfaatan air secara berkelanjutan	1. Merehabilitasi sumber daya air	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan insentif dan bekerja sama dengan daerah hulu - Memperbanyak sumber air baku di lingkungan DKI - Mengurangi penggunaan air tanah
		2. Mengurangi dan mengelola air limbah	
		3. Meminimalkan kebocoran air	<ul style="list-style-type: none"> - Mengelola dan menjaga sistem air perpipaan
		4. Mendorong penggunaan kembali air	<ul style="list-style-type: none"> - Recycle air
		5. Menambah tempat penyimpanan, kolam retensi, dan pengisian ulang air	<ul style="list-style-type: none"> - Biopori, drainase vertikal (sumur resapan) di skala perumahan - Mendorong bangunan besar untuk membangun sumur resapan - Mengoptimalkan penampungan air hujan - Insentif bagi rumah-rumah lama untuk membangun sumur resapan/penampungan air hujan
		6. Pengarusutamaan perencanaan dan pengelolaan sumber daya air dalam proses perencanaan kota dan wilayah	<ul style="list-style-type: none"> - RDTR → Batasan ruang terbuka biru - Pengendalian pemanfaatan sempadan - Syarat resapan air dalam IMB

A. Pemanfaatan dan Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Keanekaragaman Hayati yang Berkelanjutan

SUB-KOMPONEN	ISU	PILIHAN KEBIJAKAN/AKSI	CATATAN
A. Pemanfaatan dan Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Keanekaragaman Hayati yang Berkelanjutan	A.3. Pola konsumsi dan produksi berkelanjutan	1. Efisiensi bahan baku dan bahan produksi	- Memperluas cakupan green building, termasuk rumah tinggal dan rusun (Pergub 38)
		2. Mendorong pembangunan gedung yang berkelanjutan dan berketahanan	
		3. Peningkatan interaksi dan hubungan kota-desa	- Memperkuat kerja sama hulu dan hilir - Kerja sama sistem pangan dengan daerah terdekat
		4. Mendorong solusi berbasis ekosistem	- Pembayaran jasa lingkungan

A. Pemanfaatan dan Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Keanekaragaman Hayati yang Berkelanjutan

SUB-KOMPONEN	ISU	PILIHAN KEBIJAKAN/AKSI	CATATAN
A. Pemanfaatan dan Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Keanekaragaman Hayati yang Berkelanjutan	A.1. Perlindungan dan perbaikan ekosistem dan jasa lingkungan hidup perkotaan	1. Memfasilitasi konservasi, regenerasi, restorasi, dan ketahanan ekosistem di tengah tantangan baru yang semakin berkembang	
		2. Mengadopsi gaya hidup sehat yang harmonis dengan alam	
		3. Mengurangi emisi gas rumah kaca dan polusi udara	
		4. Memberikan perhatian khusus pada kawasan delta, daerah pesisir, dan kawasan rawan kerusakan lingkungan	
		5. Meminimalisasi semua jenis limbah dan bahan kimia berbahaya	
	A.2. Konservasi dan pemanfaatan air (penambahan aspek tanah) secara berkelanjutan	1. Merehabilitasi sumber daya air	
		2. Mengurangi dan mengelola air limbah	
		3. Meminimalkan kebocoran air	
		4. Mendorong penggunaan kembali air	
		5. Menambah tempat penyimpanan, kolam retensi, dan pengisian ulang air	
		6. Pengarusutamaan perencanaan dan pengelolaan sumber daya air dalam proses perencanaan kota dan wilayah	
	A.3. Pola konsumsi dan produksi berkelanjutan	1. Efisiensi bahan baku dan bahan produksi	
		2. Mendorong pembangunan gedung (penambahan komponen Ruang Publik dan Terbuka....) yang berkelanjutan dan berketahanan	
		3. Peningkatan interaksi dan hubungan kota-desa	

B. Pengelolaan Perkotaan Berwawasan Lingkungan

SUB-KOMPONEN	ISU	PILIHAN KEBIJAKAN/AKSI	CATATAN
B. Pengelolaan Perkotaan Berwawasan Lingkungan	B.1. Instrumen perencanaan dan perancangan kota yang berwawasan lingkungan	1. Pendayagunaan lahan atau perluasan perkotaan yang terencana	<ul style="list-style-type: none"> - Instrumen KDB dan KLB sebagai pertimbangan daya dukung dan daya tampung lingkungan - Instrumen perizinan untuk pengendalian - Peraturan zonasi - Mekanisme insentif dan disinsentif, termasuk sanksi terhadap pelanggaran hukum
		2. Mendorong interaksi instrumen berlandaskan pendekatan kota dan kewilayahan yang terpadu	<ul style="list-style-type: none"> - RTRW sebagai induk dari rencana sektoral → Koordinasi peraturan lintas sektor - Revisi RTRW Jabodetabekpunjur - Sinkronisasi RTRW antar tingkatan pemerintahan

B. Pengelolaan Perkotaan Berwawasan Lingkungan

SUB-KOMPONEN	ISU	PILIHAN KEBIJAKAN/AKSI	CATATAN
B. Pengelolaan Perkotaan Berwawasan Lingkungan	B.1. Instrumen perencanaan dan perancangan kota yang berwawasan lingkungan	1. Pendayagunaan lahan atau perluasan perkotaan yang terencana (harusnya di B.5) 2. Mendorong interaksi instrumen berlandaskan pendekatan kota dan kewilayahan yang terpadu -> apakah maksudnya sinkronisasi antar-dokumen perencanaan?	
		PENYEDIAAN RUANG TERBUKA DAN RUANG PUBLIK?	
		MENDORONG PERENCANAAN KAWASAN LINTAS DAERAH (di setiap tingkatan → RTRW RDTR UDGL)?	
		MENDORONG KOORDINASI LINTAS DAERAH?	
		PENGUATAN INSTRUMEN LINGKUNGAN (KLHS dan AMDAL)	
		PENEGAKAN HUKUM AGAR TAAT ATURAN TERKAIT PERENCANAAN DAN PEMANFAATAN LAHAN	

B. Pengelolaan Perkotaan Berwawasan Lingkungan

SUB-KOMPONEN	ISU	PILIHAN KEBIJAKAN/AKSI	CATATAN
	B.2. Pemanfaatan energi berkelanjutan	1. Membangun (Mengembangkan sumber dan pemanfaatan) energi yang berkelanjutan, terbarukan, dan terjangkau	
		2. Melakukan konservasi dan efisiensi energi	<ul style="list-style-type: none"> • Pembatasan penggunaan energi • Monitoring Pergub (kebijakan) terkait energy (Green Building)
		3. Menyediakan akses universal terhadap pelayanan energi	
		4. Mendorong penyusunan peraturan dan standar kinerja terkait energi	
		MENDORONG TERCIPTANYA BUDAYA HEMAT ENERGI ?	
		PENINGKATAN KESADARAN DAN KAPASITAS PEMANGKU KEPENTINGAN TERKAIT ENERGI BERKELANJUTAN ? → PASTIKAN ADA DI BUKU 4 (tentang GOOD GOVERNANCE) → Musrenbangkel	

B. Pengelolaan Perkotaan Berwawasan Lingkungan

SUB-KOMPONEN	ISU	PILIHAN KEBIJAKAN/AKSI	CATATAN
	B.3. Pengelolaan sampah yang ramah lingkungan	1. Menerapkan 3R (Reduce, Reuse, Recycle), (penguatan konsep pengurangan sampah dari sumbernya)	<ul style="list-style-type: none"> • BANK SAMPAH • PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN (SWASTA/MASYARAKAT) • PENENTUAN STANDAR HARGA DALAM PENAMPUNGAN SAMPAH
		2. Mengubah sampah menjadi energi	
		3. Membangun fasilitas pemilahan dan pendaur-ulangan sampah yang aman	
		4. Peningkatan pengelolaan sampah dan air limbah yang berkelanjutan	
		MEMASILITASI PENYEDIAAN PASAR/“MARKET” UNTUK HASIL PENGOLAHAN SAMPAH	<ul style="list-style-type: none"> • KOLABORASI PELAKU PASAR
	(Penambahan isu baru → penguatan konsep pengurangan sampah dari sumbernya)		

B. Pengelolaan Perkotaan Berwawasan Lingkungan

SUB-KOMPONEN	ISU	PILIHAN KEBIJAKAN/AKSI	CATATAN
B. Pengelolaan Perkotaan Berwawasan Lingkungan	B.4. Perkuatan perencanaan sistem pangan	1. Menyusun instrumen perencanaan dan perancangan kota yang mendukung ketahanan pangan	
		2. Mendorong penciptaan (ganti kata) dan pemeliharaan jaringan yang terhubung dan terdistribusi dengan baik (konteks pangan)	Meningkatkan efisiensi distribusi pangan
		3. Mendorong keterpaduan ketahanan pangan dan kebutuhan gizi penduduk perkotaan	1. Pemanfaatan lahan pekarangan untuk tanaman bernilai ekonomi dan gizi tinggi.
		4. Meningkatkan koordinasi ketahanan pangan berkelanjutan	<p>MENDORONG PRODUKSI PANGAN → melalui kemitraan dengan daerah sekitar (melalui MoU G-to-G dan Business-to-business)</p> <p>→ Menginisiasi skema zero waste dalam kemasan makanan dan kemasan plastik.</p> <p>→ Buat peternakan di luar Jakarta dengan suplai makanan sampah sisa.</p> <p>→ Insentif pupuk dari hasil limbah</p>
		5. Menjaga keragaman genetik dari benih dan bibit	Budidaya tanaman khas nusantara
		6. Mengurangi penggunaan zat kimia berbahaya di kawasan perkotaan (penerapan good agriculture practices untuk pertanian perkotaan)	→ Mengurangi limbah pengolahan pangan yang berdampak pada sumber daya air.
		MENDORONG KEBIJAKAN DAN MENDUKUNG IMPLEMENTASI KEBIJAKAN UNTUK INOVASI PRODUKSI PANGAN (tingkat rumah tangga dan komunitas)	<ul style="list-style-type: none"> • Sentra Pertanian Perkotaan • Bangunan distribusi pangan skala lingkungan • Optimalisasi dan implementasi Kebijakan (Desain Besar Pertanian Perkotaan, InGub, KepGub, Perda Ketahanan Pangan) • Pemanfaatan teknologi (computerized system) • Optimalisasi lahan untuk peningkatan produksi pangan

B. Pengelolaan Perkotaan Berwawasan Lingkungan

SUB-KOMPONEN	ISU	PILIHAN KEBIJAKAN/AKSI	CATATAN
	B.5. Pemanfaatan lahan berkelanjutan	1. Membuat instrumen perencanaan dan perancangan kota yang mendukung penggunaan lahan yang berkelanjutan (Harusnya di B.1)	
		2. Menggabungkan perluasan perkotaan dengan kekompakan dan kepadatan yang sesuai	
		3. Polisentrisme dan guna lahan campuran	
		MEMPERKUAT SISTEM PENGENDALIAN PEMANFAATAN RUANG	<ul style="list-style-type: none"> • Penguatan System Administrasi Pertanahan (Transparansi Data Kepemilikan Lahan) • Sistem Informasi Tata Guna Lahan di Tingkat Kelurahan • Penegakan Hukum terkait Transparansi Tata Guna Lahan
		PENYEDIAAN RUANG TERBUKA DAN/ATAU PUBLIK (Masuk di mana?)	

B. Pengelolaan Perkotaan Berwawasan Lingkungan

SUB-KOMPONEN	ISU	PILIHAN KEBIJAKAN/AKSI	CATATAN
B. Pengelolaan Perkotaan Berwawasan Lingkungan	B.6. Perencanaan dan pembangunan infrastruktur yang ramah lingkungan (memastikan seluruh pilihan aksi/kebijakan mencakup aspek 'berwawasan lingkungan')	1. Mendorong penciptaan dan pemeliharaan jaringan yang terhubung dan terdistribusi dengan baik (mendorong sistem jaringan infrastruktur yang terpadu dan efisien)	
		2. Penyediaan barang dan pelayanan dasar di tingkat lokal	
		3. Mendorong efisiensi akses terhadap barang dan jasa (usul untuk dihilangkan)	
		4. Mengoptimalkan skema transportasi perkotaan	
		5. Mendorong investasi untuk sistem penyediaan infrastruktur dan layanan	1. Mendorong skema green financing
		6. Kompensasi jasa lingkungan atas pengembangan infrastruktur 7. Material ramah lingkungan	
	B.7 KEMITRAAN (sebagai komponen penting dalam setiap sub-komponen) → menjadi → KOORDINASI, KEMITRAAN, DAN PENINGKATAN KAPASITAS DI ASPEK LINGKUNGAN (harus ada di tiap Sub Komponen)	1. PENYEDIAAN SKEMA KEMITRAAN MULTIPIHAK (PEMANGKU KEPENTINGAN) TERKAIT ISU (SPESIFIK UNTUK SETIAP ISU)	CONTOH KEMITRAAN MULTIPIHAK
		2. PENINGKATAN KAPASITAS PEMANGKU KEPENTINGAN DI TINGKAT KELURAHAN	
	B.8 ISU GENDER (?)		